

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jalan kaki merupakan aktivitas olahraga kecil yang sangat baik bagi kehidupan manusia. Dimana dengan berjalan kaki memberi dampak kesehatan bagi tubuh, diantaranya menurunkan berat badan, mencegah diabetes dan lainnya. Selain memberi dampak kesehatan bagi tubuh, aktivitas berjalan kaki secara tidak langsung memberi peluang untuk menurunkan penggunaan kendaraan bermotor. Berkurangnya penggunaan kendaraan bermotor juga mengurangi polusi udara. Di Indonesia pejalan kaki mendapat prioritas yang diatur dalam UU No. 22 Tahun 2009, dimana pejalan kaki memiliki hak atas fasilitas trotoar dan juga menjadi prioritas saat penyeberangan. Oleh karena itu, perlu kita ketahui apakah fasilitas pejalan kaki saat ini, khususnya Kota Padang, sudah memberikan keamanan dan keselamatan pejalan kaki, sesuai dengan undang-undang tersebut.

Banyaknya manfaat dari berjalan kaki ternyata tidak menggambarkan dengan kehidupan masyarakat Indonesia. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tim Althoff dan kawan-kawan dari standford University, Amerika Serikat. Dari 46 negara, Indonesia berada pada peringkat 46 rata-rata langkah perhari (Althoff, T. Dkk, 2017) yang menjadikan Indonesia berada pada peringkat paling bawah. Maka perlu kita telusuri, bagaimana kondisi masyarakat Indonesia khususnya Kota Padang berkaitan dengan kegiatan berjalan kaki.

Pejalan kaki memiliki jalur khusus yang berfungsi untuk menjamin keamanan dan kenyamanan pejalan kaki. Jalur ini memiliki fasilitas-fasilitas yang diatur dalam PERMEN KEMENPU No. 03 Tahun 2014. Dalam peraturan ini juga diatur tentang teknis perencanaan jalur pejalan kaki dikawasan perkotaan.

Kota Padang merupakan daerah perkotaan dengan topografi yang datar dan juga memiliki fasilitas pejalan kaki di beberapa jalan utamanya. Di beberapa lokasi, fasilitas ini sedang dilakukan perbaikan sehingga diharapkan mampu memberi kenyamanan, keamanan dan kemudahan bagi pejalan kaki. Kota Padang memiliki transportasi umum yang saling terhubung, maka dengan adanya fasilitas pejalan kaki memberi kemudahan kepada pejalan kaki sebagai calon pengguna moda transportasi. Sehingga diharapkan terwujud sistem transportasi yang berkelanjutan.

Maka penelitian ini akan mengeksplorasi apakah fasilitas saat ini sudah memberi keamanan, kenyamanan dan keselamatan bagi pejalan kaki sesuai dengan Peraturan menteri No 14 Tahun 2014, undang-undang yang berlaku dan ketentuan lainnya. Dengan penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi pemerintah Kota Padang, berkaitan dengan fasilitas jalur pejalan kaki.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi fasilitas pejalan kaki di jalan Kota Padang, sehingga diketahui apakah fasilitas yang ada saat ini telah memberi keamanan dan kenyamanan kepada masyarakat.

Manfaat penelitian ini sebagai bahan evaluasi dari fasilitas pejalan kaki di jalan Kota Padang, dan diharapkan memberi masukan evaluasi kepada pemerintah untuk perbaikan kedepannya.

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk dapat memperoleh pembahasan yang terfokus, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini.

1. Dalam penelitian ini kita membahas fasilitas pejalan kaki di Kota Padang dengan ruang lingkup dalam penelitian ini adalah beberapa jalan utama di Kota Padang. Beberapa lokasi tersebut adalah Gor Agus Salim, Jl. Samudra, Jl. Khatib Sulaiman, Jl. Sudirman, Jl. Perintis Kemerdekaan, Jl. Permindo (Pasar Raya), Jl. Rusuna Said, Jl. Raden Saleh, Jl. Prof. Dr. Hamka, dan Jl. Proklamasi.
2. Parameter yang kita gunakan adalah PERMEN KEMENPU No. 03 Tahun 2014.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini akan dibagi dalam enam bagian sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat, batasan masalah, sistematika penulisan, serta penjelasan penelitian secara umum.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas teori-teori dasar dan beberapa referensi yang berkaitan, baik secara langsung ataupun tidak langsung di penelitian ini.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi metodologi penelitian atau tahapan penyelesaian dan prosedur kerja dalam satu penelitian.

### BAB IV PEMBAHSAN

Berisi analisa dari kasus dan pembahasan solusi dari suatu kasus pada penelitian ini.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi rangkuman atau gagasan yang didapat setelah penelitian dilakukan, dan juga berisi saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

### DAFTAR KEPUSTAKAAN

### LAMPIRAN

